

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw melalui modifikasi bola, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Upaya peneliti meningkatkan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw yaitu dilakukan dengan merencanakan pembelajaran menggunakan modifikasi bola. Komponen perencanaan pembelajaran yang dibuat meliputi perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Selanjutnya perencanaan pembelajaran di observasi oleh peneliti menggunakan IPKG 1, pada siklus I perencanaan pembelajaran mencapai 86%, siklus II mencapai 89,5% dan di siklus III meningkat menjadi 100%. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, penggunaan alat dan media pembelajaran harus sesuai dengan kondisi siswa, skenario pembelajaran harus dirangkai secara sistematis dimulai dari tahapan yang mudah, kemudian berangsur-angsur dinaikan ke gerakan yang sulit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw melalui modifikasi bola yang optimal adalah seperti perencanaan pembelajaran di siklus III.

##### **2. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw di kelas V SDN Jatisari dilaksanakan melalui modifikasi bola sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di observasi oleh peneliti menggunakan IPKG 2 dan lembar observasi aktivitas siswa yang bertujuan untuk mendapatkan data kinerja guru dan aktivitas siswa selama melaksanakan pembelajaran.

### **a. Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Pembelajaran dilaksanakan oleh guru penjas SDN Jatisari yaitu Bapak Agus Suparman, S.Pd selaku praktisi dan di observasi oleh peneliti yaitu Ihya Ulumuddin menggunakan IPKG 2. Setiap siklus pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit yaitu dari jam 08.00 sampai 09.10 WIB. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016 dan hasilnya adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran mencapai 83,33%, siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016 hasilnya meningkat mencapai 89,2% dan siklus III dilaksanakan pada 29 April 2016 hasilnya kembali meningkat mencapai 100%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw melalui modifikasi bola yang optimal adalah seperti kinerja guru pada siklus III.

### **b. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa di observasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aspek yang di amati adalah keberanian, semangat dan percaya diri. Pada siklus I Pengamatann dilakukan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 14 siswa dengan hasil yang diperoleh 71,4% mendapat kriteria baik, 28,6% mendapat kriteria cukup, dan 0% mendapat kriteria kurang. Di siklus II Pengamatann dilakukan pada 13 siswa karena 1 siswa sakit dan hasil yang diperoleh 84,6% mendapat kriteria baik, 15,4% mendapat kriteria cukup dan 0% mendapat kriteria kurang. Di siklus III Pengamatann kembali dilakukan pada 13 siswa karena satu siswa izin tidak sekolah dan hasil yang diperoleh 100% mendapat kriteria baik dan 0% atau tidak ada yang mendapat kriteria cukup atau kurang.

## **3. Hasil Belajar**

Dengan menggunakan modifikasi bola pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa di setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes data awal yang dilakukan pada seluruh siswa kelas V dari jumlah 14 siswa hanya 21,4% siswa tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 64,3% tuntas, kemudian di siklus II ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit maka tes dilakukan pada 13 siswa dengan hasil mencapai 84,6% tuntas, di siklus III tes kembali

diikuti oleh 13 siswa karena satu siswa izin berhalangan hadir hasilnya adalah meningkat mencapai 92,3% atau 12 siswa tuntas dalam mengikuti pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw melalui modifikasi bola.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama penelitiandilakukan maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

- a. Diharapkan para guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan karakter, kondisi dan kemampuan siswa salah satu cara untuk meyesuakannya adalah melalui modifikasi alat dan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.
- b. Hasil penelitian ini harus mampu membangkitkan motivasi guru untuk mengembangkan alat dan media pembelajaran sehingga pembelajaran penjas khususnya variasi gerak dasar sepak takraw menjadi mudah dan disenangi siswa.

### **2. Bagi Sekolah atau Lembaga**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran yang memerlukan alat maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan fasilitas dengan cara melengkapi alat dan media pembelajaran yang di butuhkan dalam pembelajaran penjas agar hasil yang dicapai siswa bisa maksimal.

### **3. Bagi Peneliti**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan alat dalam pembelajaran penjas.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya pada pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw.
- c. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi untuk mendukung pelaksanaan

penelitian, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran variasi gerak dasar sepak takraw ini bisa lebih lengkap dan mendalam.

